

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2011. Abu gosok. <[http://id.wikipedia.org/wiki/Abu\\_gosok](http://id.wikipedia.org/wiki/Abu_gosok)>. Diakses 4 Desember 2011.
- Anonim. 2009. Dormansi. <[http://elisa.ugm.ac.id/files/yeni\\_wn\\_ratna/6L4WiASR/III-dormansi.doc](http://elisa.ugm.ac.id/files/yeni_wn_ratna/6L4WiASR/III-dormansi.doc)>. Diakses 18 November 2009.
- Anonim. 2004. Pengujian Mutu Benih Tanaman dan Hortikultura. Balai Pengembangan Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura. Direktorat Jendral Bina Produksi Tanaman Pangan. Jakarta
- Anonim. 1986. Teknologi Benih Pengolahan Benih dan Tuntunan Praktikum. Rineka Cipta. Jakarta.
- Chow, Y.J., C.H. Lin. 1991. P-Hydroxybenzoic acid as the major phenolic germination inhibitor of papaya seed. *Seed Sci. and Technol.* 19:167-174.
- Copeland, L.O. 1976. Principles of Seed Science and Technology. Burgess Publishing Company. Minneapolis.
- Copeland, L.O. dan M.B. McDonald. 1985. Principles of Seed Science and Technology. Burgess Publishing Company. New York.
- Direktorat Jendral Bina Produksi Hortikultura. 2004. Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Buah-Buahan, Sayuran, Tanaman Hias dan Tanaman Obat Tahun 2003. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Fatan. 2011. <<http://sumbercara.blogspot.com/2011/06/abu-gosok-manfaat-dan-kandungannya.html>>. Diakses 4 Desember 2011.
- Furutani, S. C., M. A. Nagao. 1987. Influence of temperature, KNO<sub>3</sub>, GA<sub>3</sub> and seed drying on emergence of papaya seedling. *Scientia Horticulturae* 32:67-72.
- Iriawati. 2010. Biji dan perkembangan Biji. SITH. ITB
- Istamar Syamsuri. 2004. Buku Kerja Ilmiah Biologi SMP IB. Erlangga. Jakarta
- Kalie, M. B. 2007. Bertanam Pepaya (Edisi Revisi). Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kalie, M. B. 2003. Bertanam Pepaya (Edisi Revisi). Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kamil, Journalis. 1982. Teknologi Benih 1. Angkasa. Bandung.
- Kuswanto, Hendarto. 1997. Analisis Benih. Penerbit Andi. Yogyakarta
- Lakitan, B. 1995. Fisiologi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman. Rajawali Press. Jakarta. 218.

- Maryati Sari, Endang Murniati dan M. Rahmad Suhartanto. 2005. Pengaruh *Sarcotesta* dan Pengerangan Benih serta Perlakuan Pendahuluan terhadap Viabilitas dan Dormansi Benih Pepaya (*Carica papaya* L.) *Bul. Agron.* (33) (2) 23 – 30.
- Maryati Sari, M.R. Suhartanto dan Endang Murniati. Pengaruh *Sarcotesta* dan Kadar Air Benih terhadap Kandungan Total Fenol dan Daya Simpan Benih Pepaya (*Carica papaya* L.) *Bul. Agron.* (35) (1) 44 – 49 (2007).
- Mayer, A and Alexandra Poljakoff-Mayber. 1975. *The Germination of Seeds.* Pergamon Press .Oxford and New York.
- Nagao, M.A and S.C Furutani. 1986. Improving germination of papaya seed by density separation, potassium nitrate, and gibberellic acid. *Hortscience.* 21(6): 1439-1440p.
- Panonbianco, M., R. D., Vieira, F. C. Krzyzanowski, J.B. Francaneto. 1999. Electrical conductivity of soybean seed and correlation with seed coat lignin content. *Seed Sci. And Technol.* 27:945-949
- Rahardjo, P dan S. Soedarsono. 1987. Mempertahankan daya tumbuh benih kakao (*Theobroma cacao* L.) dalam penyimpanan fungisida. *Pelita Perkebunan* III.1:31-35p.
- Raskin, I. 1995. Salicylic acid. *In: Davies, P. J. (ed.). Plant Hormones: Physiology, Biochemistry and Molecular Biology.* Kluwer Academic Publishers, London. p.188-205.
- Rukmana, R. 1995. *Pepaya Budidaya dan Pasca Panen.* Kanisius. Yogyakarta.
- Sadjad, S.1994. *Kuantifikasi metabolisme benih.* PT Widia Sarana Indonesia. Jakarta
- Salomao, A.N., R.C. Mundim. 2000. Germination of papaya seed in response to desiccation, exposure to subzero temperatures, and gibberellic acid. *Hort. Science.* 35 (5):904-906.
- Samsudin, U. 1985. *Budidaya Pepaya.* Pustaka Buana. Bandung.
- Sastroutomo, S.S. 1990. *Ekologi Gulma.* Gramedia. Jakarta.
- Sholikhah, Nurul. 2010. *Cara Pelepasan Aril dan Suhu Inkubasi Terhadap Viabilitas Benih Pepaya.* Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sobir, PhD. 2009. *Pepaya Unggul Kualitas Supermarket.* Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Soenarjono, M., Daryono, dan Poernomo. 1980. *Petunjuk Budidaya Pepaya. Penelitian Hortikultura. Pasar Minggu.* Jakarta.

- Sudaryono, T. Baswarsiati, dan D.D. Widjajanto. 1986. Cara mendapatkan benih pepaya untuk menghasilkan tanaman seragam sempurna. Hortikultura. Balai Penelitian Hortikultura. Malang.
- Sutarno, H. 1995. Pemupukan, Pemangkasan, dan Perawatan Pohon Buah. Lembar Informasi. Prosea (9) : 47-48p.
- Sutopo, L. 2002. Teknologi Benih. Rajawali Pers, Jakarta
- Suwarno. 1984. Pengaruh cahaya dan perlakuan benih terhadap perkecambahan benih pepaya. Buletin Agricultural Vol XV No.3.
- Walkins, D.C. and Cantiflle. 1985. Amount and duration of growth of various species of tree seedling. Plant Physiology. 18:239-251p.
- Walters, C. and L. Towill. 2000. Seeds and Pollen National Center for Genetic Resources Preservation. Preservation of Plant Germplasm Research. USDA-ARS, Fort Collins, CO. 5p.
- Warisno. 2003. Budidaya Pepaya. Kanisius. Yogyakarta.
- Wood, C. B., H. W. Pritchard, and D. Amritphale. 2000. Desiccation-induced dormancy in papaya (*Carica papaya* L.) seeds is alleviated by heat shock. Seed Science Research 10:135–145.
- Wusono, Yusapat Wadyo. 2001. Pengaruh Media Perkecambahan Benih dan Efektifitas Metode Pematangan Dormansi pada berbagai umur penyimpanan Benih Terung (*Solenum melongena* L.) Varietas TE-20. Jurusan Budidaya Pertanian Institut Pertanian Bogor.